

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan anak bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang system pendidikan nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sesuatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan nilai potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sekolah hendaknya dapat mengembangkan budaya mutu dengan menanamkan nilai-nilai kepada warga sekolah yang dapat membentuk dan memperbaiki mutu di sekolah. Perubahan dan perkembangan zaman menyebabkan perubahan dengan penyesuaian nilai-nilai budaya yang berdampak pada peserta didik oleh karena itu budaya mutu penting untuk dikembangkan di sekolah.

Sekolah sebagai lembaga institusi pendidikan mempunyai budaya tidak tertulis yang mendefinisikan standar-standar perilaku yang dapat diterima secara baik yang tersirat dalam budaya dominan sekolah. Setiap sekolah mempunyai suatu system yang khas memiliki kepribadian dan jati diri sendiri sehingga memiliki kultur dan budaya yang khas pula, budaya sekolah bisa merupakan bagian dalam sub kultur atau bahkan bangsa dan negara yang senantiasa dijadikan

sebagai suatu acuan terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dilingkungan sekolah.

Setiap kelompok masyarakat khususnya dilingkungan sekolah mempunyai budaya ataupun kebiasaan-kebiasaan yang dikembangkan dan dijalani selama bertahun-tahun lamanya yang telah menjadi suatu kebiasaan tersendiri di dalam satu kelompok masyarakat. Dilingkungan sekolah selalu ditanamkan nilai-nilai yang menjadi dasar terhadap pelaksanaan kegiatan sehari-hari bagi kepala sekolah, guru, siswa bahkan seluruh warga sekolah. Kebiasaan-kebiasaan yang telah membudaya ini merupakan suatu budaya positif yang mampu dikembangkan oleh sekolah sehingga menjadi suatu ciri khas ataupun keunggulan disekolah tersebut dapat menjadikan daya tarik sendiri bagi sekolah yang mempunyai nilai-nilai tersendiri yang dianut.

Menurut Kurniawan (2013:123) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah suatu pola asumsi dasar hasil invensi, penemuan dan pengembangan oleh suatu kelompok tertentu saat ia belajar mengatasi masalah-masalah yang telah berhasil baik serta dianggap valid, dan akhirnya diajarkan ke warga baru sebagai cara-cara yang benar dalam memandang, memikirkan dan merasakan masalah-masalah tersebut.

Budaya mutu sekolah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi dan motivasi siswa untuk berprestasi, sikap dan motivasi guru serta produktivitas dan kepuasan kerja guru. Untuk menciptakan budaya sekolah yang positif dibutuhkan adanya kesadaran dan motivasi terutama dari diri masing-masing

warga sekolah. Guru sebagai ujung tombak di sekolah harus mampu memberikan motivasi dan inspirasi bagi siswa khususnya. Kebiasaan guru yang datang tepat waktu dan melaksanakan tugas mengajar dengan baik, sikap cara dan berbicara saat berkomunikasi dengan siswa dan unsure sekolah lainnya, disiplin dalam melaksanakan tugas merupakan kebiasaan, nilai dan teladan yang harus senantiasa dijaga dalam kehidupan sekolah. Agar kebiasaan-kebiasaan positif tersebut terpelihara dan mendarah daging dalam diri seluruh warga sekolah yang selanjutnya diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Dalam mengembangkan budaya mutu sekolah di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo sebagai sekolah favorit yang ada di kota gorontalo yang menyelenggarakan pendidikan yang sebagaimana sekolah-sekolah lainnya tidak luput dari suatu masalah yang selalu dihadapi oleh sekolah tersebut, oleh karena itu dalam mengembangkan sekolah menjadi sekolah yang berkualitas dan lebih baik dalam pengelolaannya budayanya, sekolah harus secara efektivitas sehingga dapat menjalankan visi misinya dengan baik dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di mana SMA Negeri 1 Kota Gorontalo ini pengembangan budaya mutu sekolah sudah baik karena pihak sekolah sudah mempunyai 4 budaya sekolah tersendiri dimana dikembangkan budaya positif yang dilihat dari budaya yang dikembangkan disekolah yaitu : tanggung jawab, disiplin dan jujur, kerja sama, sopan dan santun. Dilihat dari budaya tanggung jawab disekolah tersebut kegiatan yang dilakukan yaitu belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang telah

diberikan oleh guru, budaya disiplin dilihat dari aturan cara berpakaian, mentaati tata tertib yang ada, budaya jujur jika dilihat dari mengerjakan tugas tidak menyontek, tidak melakukan kecurangan dalam permainan bola basket, budaya mandiri dilihat dari kreativitas siswa dalam belajar tanpa ada guru dalam kelas mereka menggunakan fasilitas yang ada seperti perpustakaan dan lain sebagainya, budaya kerja sama dilihat dari kegiatan guru dan osis seperti pengajian bersama setiap hari jumat guru dan osis gotong royong dalam menanamkan nilai-nilai kerja sama, budaya peduli dilihat dari penanaman nilai bersih terhadap warga sekolah agar dapat menjaga keberhasilan lingkungan sekolah hal ini juga dapat dilihat dari kebersihan lingkungan sekolah.

B. Fokus Penelitian

1. Jenis-jenis budaya yang dikembangkan dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo
2. Strategi kepala sekolah dalam pengembangan budaya mutu di SMA Negeri 1 Kota gorontalo
3. Dampak pengembangan budaya mutu di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Jenis-jenis budaya yang dikembangkan dan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo

2. Untuk mengetahui Strategi pengembangan budaya mutu di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo
3. Untuk mengetahui Dampak pengembangan budaya mutu di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam meningkatkan budaya mutu sekolah agar dapat lebih baik lagi.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas dan keunggulan sekolah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam pelaksanaan tugas-tugas disekolah dalam mengawasi dan melaksanakan budaya yang diterapkan disekolah agar dapat dilaksanakan dengan kualitas yang lebih baik.

3. Bagi siswa

Diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa didalam melaksanakan norma-norma dan nilai-nilai budaya yang diterapkan disekolah agar dapat dilaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam menambah wawasan keilmuan penulis mengenai pengembangan budaya mutu sekolah